

ABSTRACT

The norm of being good mother are powerful gender norm. It is believed to be the purest and essential part that adhered to women since the very beginning. Thereby, this issue needs to be delve more in order to find out how the nation of motherhood prevails in the story. This study is focusing on single mother and it is often associated with an image of a bad parenting which also has negative impacts to both the children and the society. This study aims to examine the construction of being a single mother. Apparently according to the result of this study, being a single mother does not necessarily associate with bad things. Therefore, this study used theory of motherhood in the perspective of feminism by Kate Huppatz and Susan Goodwin about a good mother. Also, this research using a qualitative approach to analyze the portrayal of motherhood through the characters as single mother. The finding show that deviant mothers are not always bad mothers. Society has a very strong opinion about being a good mother that often categorizes single mothers, lesbian mothers, working mothers, and teen mothers as bad mothers. And opposed to that social stigma, a good mother figure does not always come down to a mother with a partner who believe in full time jobs in maternal experience. The variant of mother just appear as variation.

Keywords: *motherhood, single mother, bad mother, good mother*

ABSTRAK

Norma menjadi seorang ibu merupakan norma yang sangat kuat. Keinginan menjadi ibu merupakan hal yang sangat alami dan juga wajib setiap perempuan karena hal tersebut telah melekat pada diri mereka sejak awal. Menilik hal tersebut, isu ini perlu dikaji secara mendalam guna mencari tahu bagaimana nilai *motherhood* yang terdapat dalam cerita. Penelitian ini focus terhadap seorang ibu tunggal yang sering dikaitkan dengan citra pengasuhan anak yang buruk yang juga berdampak negatif bagi anak-anak dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji konstruksi menjadi seorang ibu tunggal. Ternyata menurut hasil penelitian ini, menjadi seorang ibu tunggal belum tentu dikaitkan dengan hal-hal buruk. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori dalam perspektif feminisme oleh Kate Huppatz dan Susan Goodwin tentang seorang ibu yang baik. Juga, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penggambaran *motherhood* melalui karakter sebagai *motherhood* ibu tunggal. Temuan menunjukkan bahwa ibu yang menyimpang tidak selalu ibu yang buruk. Masyarakat memiliki pendapat yang sangat kuat tentang menjadi ibu yang baik yang sering mengkategorikan ibu tunggal, ibu lesbian, ibu yang bekerja, dan ibu remaja sebagai ibu yang buruk. Dan berlawanan dengan stigma sosial itu, figur ibu yang baik tidak selalu berasal dari ibu yang memiliki pasangan yang percaya pada pekerjaan penuh waktu dalam pengalaman *motherhood*. Mereka hanya muncul sebagai variasi.

Kata Kunci: *motherhood, ibu tunggal, ibu yang buruk, ibu yang baik*